

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai korelasi antara faktor risiko dengan prevalensi diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas “X” di Surabaya Utara selama periode akhir Januari sampai akhir Maret 2020, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara faktor risiko dengan kejadian penyakit diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas “X” dan terdapat faktor risiko yang paling berpengaruh signifikan dalam menyebabkan angka kejadian diabetes melitus tipe 2 yaitu usia, kadar gula darah tinggi dan riwayat diabetes keluarga. Selain itu, terdapat juga faktor risiko lain yang tidak berpengaruh signifikan dalam menyebabkan angka kejadian diabetes melitus tipe 2 yaitu jenis kelamin, IMT, lingkar pinggang, aktivitas fisik, konsumsi sayuran setiap hari, tekanan darah tinggi, berat badan bayi pada ibu melahirkan, etnis dan riwayat pendidikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan yang meneliti tentang kepatuhan pasien diabetes melitus tipe 2 dalam mengonsumsi obat secara tepat dan teratur sehingga diharapkan dapat menjadi wadah edukasi bagi pasien positif diabetes melitus tipe 2 agar prevalensi diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas “X” dapat ditekan.
2. Pada variabel kadar gula darah responden sebaiknya diberikan keterangan waktu minimal 10 bulan telah

menjalani terapi dengan obat diabetes melitus tipe 2 agar lebih valid.

3. Diharapkan bagi masyarakat di kawasan Puskesmas “X” agar lebih antusias dan dengan kesadaran penuh untuk mengontrol kadar gula darah agar sekiranya prevalensi diabetes melitus tipe 2 dapat ditekan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, M. 2017, “Hubungan Aktifitas Fisik dengan Kadar Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2”, *Skripsi*, Sarjana Kesehatan Masyarakat, Universitas Airlangga, Surabaya.
- Alghadir A, Awad H, Al-Eisa E, Alghwiri A. 2014; *Diabetes risk 10 years forecast in the capital of Saudi Arabia*: Canadian diabetes risk assessment questionnaire (CANRISK) perspective. *Biomed Res.* **25(1)**:88–96.
- Allorerung D.L, Sekeon S.A.S dan Joseph W.B.S. 2016, “Hubungan antara umur, jenis kelamin dan tingkat pendidikan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado tahun 2016”. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sam Ratulangi, Manado.
- Andi, Sulilowati et al. 2008. *Faktor Risiko Diabetes melitus di Rumah Sakit Umum Dr. Wahidin Sudirohusodo Makasar*. Jurnal Ilmiah Nasional.
- Canadian Task Force on Preventive Health Care. Recommendations on screening for type 2 diabetes in adults. *Canadian Medical Association Journal*, **184(15)**, 1687-1696; 2012.
- Cunningham, G. (2004). *Obstetri Williams* (Edisi ke-21, Vol.1). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran.
- Darmono, Suhartono T, Pemayun TGD, Padmomartono FS. Naskah lengkap diabetes melitus ditinjau dari berbagai aspek penyakit dalam. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro; 2007.
- Departemen Kesehatan. 2003. *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1479/Menkes/Sk/X/2003 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Sistem Surveilans Epidemiologi Penyakit Menular Dan Penyakit Tidak Menular Terpadu*.
- Departemen Kesehatan. 2009. *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Diabetes Melitus*, Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Departemen Kesehatan. 2005 . *Pharmaceutical Care untuk Penyakit Diabetes Mellitus*, Jakarta: Direktorat Jendral Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Fatmawati, Ari. 2010. *Faktor Risiko Kejadian Diabetes melitus Tipe 2 Pasien Rawat Jalan (Studi Kasus di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Demak. Tesis*. Universitas Negeri Semarang, Semarang.

- Gilman, A.G., Hardman, J.G. dan Limbird, L.E. (eds). 2002, *Dasar Farmakologi Terapi*, Penerbit buku kedokteran, Jakarta, Indonesia.
- Hastuti, Rini Tri. 2008. *Faktor-faktor Risiko Ulkus Diabetika Pada Penderita Diabetes melitus (Studi Kasus di RSUD Dr. Moewardi Surakarta)*. Tesis Universitas Diponegoro.
- International Diabetes Federation. 2011. *Diabetes Evidence Demands Real Action From The Un Summit On Non-Communicable Diseases*.
- John D. Baxter, dkk. 2002. *Endrokinologi Dasar Dan Klinik*. Jakarta: EGC
- Loubaba Mamluk, Mark G O'Doherty, Philippos Orfanos, Georgios Saitakis Jayne V Woodside, Linda M Liao, Rashmi Sinha, Paolo Boffetta, Antonia Trichopoulou, and Frank Kee. 2016, Fruit and vegetable intake and risk of incident of type 2 diabetes: results from the consortium on health and ageing network of cohorts in Europe and the United States, Published online 2016 Aug 17. doi: 10.1038/ejcn.2016.143, Eur J Clin Nutr.
- Manungkalit M, Kusnanto dan Purbosari A.D.A. 2015, "Hubungan lingkaran pinggang dengan faktor risiko diabetes mellitus (tekanan darah, kadar gula darah dan indeks massa tubuh) pada usia dewasa awal di Wilayah Kecamatan Gerih Kabupaten Ngawi". Fakultas Keperawatan, Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya.
- Nurhayati, Siti. 2010. *Gaya Hidup dan Status Gizi Serta Hubungannya Dengan Hipertensi dan Diabetes melitus Pada Pria dan Wanita Dewasa di Dki Jakarta*. Thesis Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Paramita D.P dan Lestari A.A.W. 2019, "Pengaruh riwayat keluarga terhadap kadar glukosa darah pada dewasa muda keturunan pertama dari penderita diabetes mellitus tipe 2 di Denpasar Selatan". Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Udayana, Denpasar.
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia. *Konsensus Pengelolaan Diabetes melitus di Indonesia*. Jakarta: PB. PERKENI; 2011.
- Rahmanian K, Shojaei M, Jahromi A.S. 2013. Relation of type 2 Diabetes Melitus with education and marital status in an Iranian urban population. Report of Biochemistry & Molecular Biology (Online), Vol. 1, No. 2, Hlm.1-5, (<http://www.rbmb.net/attachments/article/113/Vol.1%20No.2%20Art.3.pdf>, diakses pada 20 Juni 2020).

- Raphaeli, H.K. 2017. “Hubungan Kadar Gula Darah Sewaktu Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Baru Didiagnosis Di Poliklinik Penyakit Dalam Rsu Siti Hajar Medan Tahun 2015-2017”. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Trisnawati,S., Widarsa, I.K.T. dan Suastika K. 2013, Faktor risiko diabetes mellitus tipe 2 pasien rawat jalan di Puskesmas Wilayah Kecamatan Denpasar Selatan, *Public Health and Preventive Medicine Archive*, **1**: 87.
- World Health Organization (WHO). *Fact Sheet of Diabetes*. New York :Hipokrates; 2016.
- World Health Organization (WHO). *Pencegahan Diabetes Mellitus*. Jakarta : Hipokrates; 2000.
- Yosmar, R., Alsmasdy, L. dan Rahma, F. 2018, Survei Risiko Penyakit Diabetes melitus Terhadap Masyarakat Kota Padang, *Jurnal Sains Farmasi dan Klinis*, **5(2)**: 135.
- Isnaini, N. dan Ratnasari. 2018, Faktor risiko Mempengaruhi Kejadian Diabetes melitus Tipe Dua, *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan Aisyiah*, **14(1)**, 59-68.